



Lampiran1.Draft wawancara peneliti dengan Ketua/Klian Pengelola Sumber

Mata Air Pura Dalam Penyuratan

Informan : **Ketut Widiarsana**

Jabatan : **Klian Krama/Ketua Pengelola**

Hari dan Tanggal : **11 Maret 2021**

Waktu : **10.15**

Pewawancara : *Om Swastiastu pak.*

: *Om Swastiastu pak*

Informan : *Om Swastiastu. Ade ape gek?*

: *Om Swatiastu. Ada apa dik?*

Pewawancara : *Gini pak. Tiang sakeng undiksha mau melakukan wawancara tentang sumber mata air sane paak ring Pura Dalem Punyuratan nike pak. Sebelune atas nama sire pak nggih?*

: *Begini pak. Saya dari undiksha ingin melakukan wawancara tentang sumber mata air yang ada di dekat Pura Dalem Penyuratan itu pak. Sebelumnya atas nama siapa pak ya?*

Informan : *Nggih. Atas nama Ketut Widiarsana, selaku klian krame pura dalem penyuratan.*

: *Iya. Atas nama Ketut Widiarsana. Sebagai ketua pengurus Pura Dalam Penyuratan.*

Pewawancara : *Oo nggih pak, bagaimana sejarah sumber mata air nike pak?*

: *Oo iya pak, bagaimana sejarah sumber mata air itu pak?*

- Informan : *Ooo. Itu keputusan krame nike, keputusan krama parum, pas dalam sangkepan paruman Pura Dalam Penyuratan, nike sudah diputuskan saya sebagai klian krame, memutuskan anggota krame Pura Dalam Penyuratan setuju, terus saya bikin sumur bor, bikin sumur bor keputusan krama sudah seselai, 2020 januari, 1 januari 2020 bikin sudah selesai, terus dikeputusan krame, diputuskan untuk airnya dikeluarkan, terus disuruh dites sama lab napi nike adane tiang ten uning, ok Kesehatan, terus sudah ada ijinnya resmi dari Kesehatan, baru di dana puniakan kepada masyarakat bungkulan terutama banjar badung dulu, terus tidak dipungut biaya, sukarela, dana punia, berapapun orang yang minta, orang yang ambil air di pura itu tidak dipaksakan masalah keuangan. Nah Cuma amonto.*
- : Ooo itu keputusan anggota, pada saat rapat di Pura Dalam Penyuratan. Saya ditunjuk sebagai ketua pengurus, lalu saya memutuskan untuk membuat sumur bor dan anggota setuju. Sumur bor selesai 1 januari 2020. Air ini di tes oleh lab Kesehatan dan mendapat izin resmi dari Kesehatan, baru air ini di berikan kepada masyarakat bungkulan terutama banjar badung. Warga yang mengambil air tidak dikenakan biaya pasti melainkan sukarela. Iya mungkin segitu saya.
- Pewawancara : *Berarti tahun berdirinya 2020 nggih pak?*
- : *Berarti tahun berdirinya 2020 ya pak?*

- Informan : *Iya, eh lupa, tahun 2019 lupa maaf. Bikin sumur bornya 1 januari 20219 dibikin sumur bor sampai sekarng masih dah.*
- : *Iya, eh lupa tahun 2019, lupa maaf. Buat sumur bornya 1 januari 2019 sampai selesai dan sampai sekarang masih ada.*
- Pewawancara : *Itu langsung dioperasikan pak nggih?*
- : *Itu langsung dioperasikan pak ya?*
- Informan : *Ten di tes dulu.*
- : *Tidak, di tes dulu*
- Pewawancara : *O dites dulu, baru?*
- : *O di tes dulu baru?*
- Informan : *Di tes dulu sama lab Kesehatan terus ada gininya, ijinnya, dikeluarkan dah duluan tapi distop dulu karena belum ada ijinnya, terus langsung ada ijinnya, langsung dibuka sampai sekarng dah. Sapin busan, sebelum ngae sumur bor to kan mepinunas dumun nike ajak prajurune nike. Mepinunas terus ajak prajurune maturan piuning jam 12 malem pas tepat Tilem ke-6 wenten ade nak kerangsukan prajurune nike petapakan idane bange petunjuk drike langsung je ngalih tukang sumur bor nike, tukang sumur bor nike ngalih duase langsung digali dengan besi sumur borne nike. Kayang ketone, kayang ongkosne?*
- : *Di tes dulu oleh lab Kesehatan, kemudian keluar ijinnya, langsung dibuka sampai sekarang. Lupa tadi, sebelum*

membuat sumur bor ini. Pengurus meminta petunjuk di Pura Dalam Penyuratan, sembahyang jam 12 malam bertepatan dengan hari raya Tilem ke-6, terus salah satu pengurus ada yang kemasukan roh yang di percaya sebagai penghuni disana dan di berikan petunjuk. Setelah itu langsung mencari tukang sumur bor dan tukang sumur bor mencari hari baik untuk membuat dan di gali menggunakan besi. upahnya dijelaskan juga?

- Pewawancara : *Nggih dados.*
- : *Iya boleh.*
- Informan : *Ongkosne per meter 200 terus dalemnya 15 meter kali 2 kan 3 juta, terus alat-alat semuanya, perlengkapannya itu kurang lebih 25 juta ngonyang.*
- : *Upahnya Rp. 200.000 per meter, dengan kedalaman 15 meter, jadi upahnya 15 meter dikali Rp. 200.000 yaitu Rp. 3.000.000, terus semua alat dan perlengkapan itu kurang lebih Rp. 25.000.000.*
- Pewawancara : *Baru ngegali aja?*
- : *Baru menggali saja?*
- Informan : *Nggih semua, sampai kenten, sampai ngecor nyehe nike ampun.*
- : *Iya semua, sampai airnya mengalir keluar.*
- Pewawancara : *Oo nggih, berarti nike diluar cek lab?*
- : *Oo iya, berarti ini diluar cek lab?*
- Informan : *Sudah, sudah cek lab dari puskesmas, semuanya dah tu kurang lebih 25 juta.*

- : Sudah, sudah cek lab, pokoknya semuanya kurang lebih Rp.25.000.000
- Pewawancara : *Nggih. Menurut bapak, kira-kira apakah semua warga disini ngambil air disana, nunas toya disitu?*
- : Iya. Menurut bapak kira-kira, apakah semua warga disini mengambil air air disana?
- Informan : *Ini, kan 2 ada disini, di Dalam Puri sini, itu duluan kalok disini kan baru 1 tahun berjalan. Ada dari kubutambahan ngambil disini, ada dari sangsit, jagaraga, ah banyak ya.*
- : *Disini kan ada 2 sumber, di Dalam Puri sini, itu sudah duluan ada. Sedangkan disini baru 1 tahun. Tapi yang mengambil disini ada dari Kubutambahan, ada dari Sangsit, Jagaraga, dan banyak lagi.*
- Pewawancara : *Untuk kelompok krame niki, ada namanya?*
- : *Untuk kelompok warga ini, ada Namanya?*
- Informan : *Ada itu dah sekertaris yang bawa.*
- : *Ada, itu sekertaris yang bawa.*
- Pewawancara : *Oo sekertaris yang bawa. Emm nama kelompoknya gitu?*
- : *Oo sekertaris yang bawa. Nama kelompoknya apa?*
- Informan : *Kalau di pura bukan kelompok, tapi krame, krame Pura Dalem Penyuratan.*
- : *Kalua di pura bukan kelompok tapi Krama, Krama Pura Dalam Penyuratan*
- Pewawancara : *Berarti tidak ada nama khususnya niki nggih?*
- : *Berarti tidak ada nama khususnya itu ya?*
- Informan : *Ada, kan ada seperti krame dalam penyuratan, namanya*

siapa, yang masuk krame itu, seperti kalok, suke duke, kalua di suke duke lain juga, kalua dipura krame Namanya, itu anggtanya kurang lebih 65 orang krame, trune pesaren lain lagi, truna pesaren kurang lebih 40 orang, krame lanang nike kurang lebih 65.

: *Ada, seperti krama dalam penyuratan, Namanya siapa yang masuk anggota itu. Seperti kelompok suka duka, kelompok suka duka lain lagi. Kalua di pura krame Namanya. Anggotanya lebih dari 65 orang pengelola. Truna Pesaren beda lagi, kurang lebih 40 orang. Pengelola. Anggota laki-laki kurang lebih 65.*

Pewawancara : *Untuk yang mengurus ini kan ada sekertaris, bendahara? Yang menunjuk langsung krame nike jadi bendahara sekertaris itu siapa pak?*

: *Untuk yang mengurus ini ada sekertaris dan bendaharanya? Siapa yang menunjuk anggota menjadi bendahara dan sekertaris pak?*

Informan : *Ada. Kalau yang krame, yang nunjuk, bukan, kalua masuk krame nike tidak dipaksakan, anggaplah dipura, care komang kawin ngajak anak banajr badung keto umpamane, kan masuk anggota. Nah anggap be bapak nyuang, bapakkan truna jani kawin, bapak masuk krame sana nah tidak di paksakan, care komang kan pesaren tidak dipaksakan itu. Nanti kalua kesakitan kan komang tau itu langsung dah tidak di paksakan. Kalok bendahara, sekertaris klian krame yang menunjuk. Sekertaris, juru*

sapuh juru arah klian krame yang nunjuk.

: Ada. yang menunjuk anggota tidak ada. karena masuk ke anggota tidak dipaksakan. Misalnya Komang menikah dengan orang Banjar Badung, iya anggap menikah dengan bapak, bapak kan *Truna* (pemuda) menikah dengan komang, langsung bapak menjadi anggota disana, dan tidak dipaksakan untuk menjadi anggota. Kalau sekertaris dan bendahara, *juru sapuh, juru arah* ketua yang menunjuk.

Pewawancara : *Setiap berapa hari uang dana punia nike dibuka, diambil terus dihitung?*

: Setiap berapa hari uang *dana punia* itu dibuka, diambil, dan dihitung?

Informan : *Tiap 15 hari kan purnam, kan tilem, ya sebulan 2 kali lah.*

: Setiap 15 hari, Hari Raya Purnama, Hari Raya Tilem. 2 kali dalam satu bulan

Pewawancara : *Oo berrti setaip purnama tilem nggih? Siapa nike yang bertugas membuka dana punia nike?*

: Oo berartisetiap Hari Raya Purnama dan Tilem ya? Siapa yang bertugas membuka *dana punia* itu?

Informan : *Nggih. Membuka ada, Cuma juru sapuh bendahara, klian krame menyaksikan. Klian krame hanya duduk manis menyaksikan, yang menghitung uangnya kadang-kadang orang 4 kalok purnama, kalok tilem orang banyak disaksikan oleh anggota krame.ini kan, nyen purname*

kan ndak ada sangkepan nike tidak ada rembug, Cuma yang dipercayai aja,

: *Iya. Yang membka juru sapuh, bendahara, dan disaksikan ketua pengurus. Ketua hanya duduk dan menyaksikan penghitungan uangnya yang dilakukan kadang-kadang 4 orang ketika Purnama. Kalua Tilem banyak orang yang ikut. Karena di Purnama tidak ada rapat, hanya yang dipercaya saja.*

Pewawancara

: *Oo nggih, terus tiang bertanya bagaimana nike alur perputaran dana punie niki setelah dibuka?*

: *Oo iya, terus saya ingin mertanya, bagaimana alur perputaran uang dana punia ini setelah dibuka?*

Informan

: *Itu bendahara yang bawa, ditabungkan, dipercayai dengan anggota krame, tiang sebagai klian krame tidak membawa apa apa Cuma duduk manis menyaksikan, yang bawa uangnya bendahara, tidak boleh orang lain. Dan sekarang diserahkan dengan anggota krame, bendahara yang bawa terserah dia mau ditabungkan, mau dipinjamkan kemana-mana saya kurang tau, yang peting uangnya sudah diserahkan kepada bendahara, saya tukang cek. Abis ditabungkan sudah kumpul uangnya untuk perbaikan seperti pure ada tenda, kolok ada uangnya bikin tenda, kalau uangnya sedikit buat wastra namanya.*

: *Itu bendahara yang bawa, ditabungkan dengan sistem kepercayaan yang diberikan oleh anggota kelompok. Saya*

sebagai ketua hanya duduk, menyaksikan, yang membawa uang bendahara, tidak boleh orang lain. Bendaha yang membawa uang, terserah bendahara mau di tabung atau dipinjamkan saya kuarang tau. Yang penting uangnya sudah diserahkan kepada bendahara, saya hanya mengecek. Setelah di tabung dan terkumpul, uangnya digunakan untuk perbaikan, seperti membuat tenda untuk pura, kalau uangnya sedikit untuk *watra*.

Pewawancara : *Berarti krame yang lain itu memberikan sistem kepercayaan kepada bendahara gitu pak nggih?*

: *Berarti anggota yang lain itu memberikan sistem kepercayaan kepada bendahara, seperti itu pak ya?*

Informan : *Iya. Orang saya yang menunjuk bendahara itu. Misal Komang, Komang sebagai bendahara bagaimana krame setuju apa ndak, saya kan menunjuk saja sebagai klian, saya sebagai klian krame, saya setuju dengan komang, krame setuju juga, langsung ditulis, diikat dengan catatan krame itu.*

: *Iya. Orang saya yang menunjuk bendaharaitu. Misal Komang, Komang sebagai bendahara bagaimana? Anggota setuju atau tidak, jika anggota setuju, langsung ditulis dalam catatan anggota sebagai bukti.*

Pewawancara : *Nggih, terus untuk pencatatannya bagaimana pak?*

: *Iya, terus untuk pencatatannya bagaimana pak?*

Informan : *Punya, sekarang ada dipura, mau ambil? Sekarang Cuma baru ada uang 6 juta dibuku tabungannya,*

dicatatannya saya ingat. Ingat saya itu, tahun 2021 januari pemasukan uang ada 950.000 januari purnama. Januari Tilem 2021 ada pemasukan 1.050.000, terus pebruari ada pemasukan purnama 950.000 tambah lagi 1.050.000 lagi kan ada uang baru ada 4 juta, bulan pebruari lagi belum kan ada purnama lagi 6 hari baru dibuka, saya kurang tau.

: Punya, sekarang ada di pura, mau diambil? Untuk sekarang baru ada Rp. 6.000.000 dibuku tabungan. Saya ingat dicatat tahun 2021 januari pemasukan ada Rp. 950.000 untuk Purnama. Tilem Januari 2021 pemasukannya Rp. 1.050.000, terus Purnama Pebruari Rp.950.000, Tilem Pebruari Rp.1.050.000 totalnya kan ada Rp. 4.000.000, untuk Pebruari Purnama kan ada lagi 6 hari saya kurang tau karena belum di buka.

Pewawancara

: *Itu untuk tahun 2021 niki nggih?*

: *Itu untuk tahun 2021 ya?*

Informan

: *Nggih, pebruari purnama kan 2 kali buka tilem yang lalu dan purnama, maret tilem lagi.*

: *Iya, Pebruari purnama kan 2 kali, Tilem dibuka terus Tilem Maret dibuka lagi.*

Pewawancara

: *Oo nggih pak. Nama penyuratan di pura dalam niki diambil darimana pak nggih?*

: *Oo iya pak. Nama penyuratan di Pura Dalam itu di ambil darimana pak ya?*

Informan

: *Niki anak tiang kan dumun Dalam Gunung manggkin*

tiang ngalih sutri ngalih pemangku anggon sutri disaksikan dengan krame, ade nak rauh ceritane nike, nike ampun tundene nganti uli Pura Dalam Gunung dadi Pura Dalam Penyuratan kenten.

: Dulu Namanya Pura Dalam Gunung, sekarang saya mencari *Pemangku* khusus untuk Pura Dalam Gunung yang disaksikan oleh anggota. Kemudian ada orang yang kerasukan dan menyuruh mengganti nama dari Pura Dalam Gunung menjadi Pura Dalam Penyurata, begitu.

Pewawancara : *Nggih, arti penyuratan nike napa pak?*

: *Iya, arti penyurtan itu apa pak?*

Informan : *Tiang ten uning niki, niki pasti orang tertentu yang tau niki.*

: *Tiang kurang tahu, ini pasti orang tertentu yang tau.*

Pewawancara : *Oo begitu.*

: *Oo begitu.*

Informan : *Yen arti penyuratan nike, tukang surat nike, tukang catet niki, karena ade Pura Dalam Purwa delodan, pura dalam gede, nike satpamne nike anggepange Pura Dalam Penyuratan.*

: Kalua arti penyuratan itu adalah tukang surat, tukang catet. Karena ada Pura Dalam Purwa disebelah utara, Pura Dalam Gede. Pura Dalam Penyuratan ini disebut sebagai satpamnya.

Pewawancara : *Oo nggih, berarti nama dari Pura Dalem Penyuratan niki sube ade sebelum adanya sumber mata air niki nggih?*

- : Oo nggih, berarti nama dari Pura Dalam Penyuratan ini sudah ada sebelum adanya sumber mata air ini ya?
- Informan : *Nggih, maluan nike Pura Dalem Penyuratane nike,*
- : Iya, duluan Pura Dalem Penyuratan itu.
- Pewawancara : *Berarti tidak ada hubungannya dengan sumber mata air?*
- : Berarti tidak ada hubungannya dengan sumber mata air?
- Informan : *Oo ten, ten ade nike.*
- : Oo tidak, tidak ada itu.
- Pewawancara : *O nggih pak, tiang ingin metaken, juru sapuh nike napi pengertiane?*
- : *O iya pak, saya ingin bertanya, ap aitu juru sapuh?*
- Informan : *Yen care juru sapuh to,kenten, yen care drikiné omongang nggih, yen juru sapuh to yen alih aturane ne ngerti to, pemangku artine sujatine gati. Niki kadong getah anggo juru sapuh, untuk nyapuh prahyangan. Nane getah niki juru sapuh, untuk mersiin prahyangan gen nike. Yen pemangku dini kadong be getah pemangku, pemangku ane paling diatas.*
- : *Kalua seperti juru sapuh itu,begini, seperti disini katakana ya, kalua seperti juru sapuh jika dicari artinya ini sebenarnya ini adalah pemangku. Ini sudah terlanjur jadi juru sapuh untuk membersihkanPrahyanan saja. Disini karena sudah dinamakan pemangku, pemangku yang paling diatas.*
- Pewawancara : *Kalau juru arah napi nike?*
- : *Kalau juru arah apa itu?*

- Informan : *Yen juru arah, ngarahang saye yening ade odalan, klian krame yang memerintahkan juru arah, tiap tilem, arus diarahkan dengan krame, karena ada odalan ke-6, syukuran kuningan harus ada juru arah juga, buda wage klau harus pakai juru arah juga, 1 tahun 5 kali dia ngarah, tiap bulan lagi ngarah untuk saye, itu tugasnya juru arah*
- : *Kalau Juru arah, mengarahkan saye jika ada odalan, yang diperintahkan oleh ketua. Setiap Tilem harus diarahkan oleh anggota, karena ada odalan ke-6, syukuran kuningan harus ada juga juru arah. Budha Wage Klau juga harus pakai juru arah. 1 tahun 5 kali juru arah mengarahkan, setiap bulan lagi mengarahkan untuk saye, itu tugasnya juru arah.*
- Pewawancara : *Nanti tiang di skripsi misi hak dan kewajiban, care hak dan kewajiban klian krame ape?*
- : *Di skripsi saya ada hak dan kewajiban, seperti hak dan kewajiban ketua kolompok apa?*
- Informan : *Nah yen klian krame haknya Cuma memerintahkan saja, kalua ada paruman klian krame yang memimpin, sudah di pimpin sama klian krame, ada usul dari krame, saya yang mengusulkan, krame yang menyetujui saya tianggal getok palu, catet, oo kene peturunan amone catete jak sekertaris, sekertaris kan tugas catet dogen, kengken keputusan kramane, itu dicacat oleh sekertaris dikatui dengan klian krame.*

: Iya, kalua ketua kelompok haknya hanya memerintahkan saja. Kalua ada rapat di pimpin oleh ketua. Kalua ada usulan dari anggota, ketua akan mengusulkan ke anggota lain jika disetujui, saya getok palu, dan di catat. Misalnya berapa besar *penturunan* yang harus dibayar, dicatat oleh sekertaris, sekertaris tugasnya hanya memcacat, bagaimana keputusan anggota, itu di cacat oleh sekertasi dan diketahui ketua.

Pewawancara

: *Oo nggih. Kalua kewajiban klian krame?*

: Oo iya. Kalua kewajiban ketua kelompok?

Informan

: *Itu dah kewajibannya, Cuma tiap tilem, tiang tugase merike ampun, nuduk bunge, tapi tiang ten nuduk, tiang tinggal mendampingi sekertaris saja ajak bendahara. O ya klok ada ndak bayar bunga saya ngomng dengan krame bagaimana sanksinya, kalua tidak bayar bunga berapa kali nike gitu aja.*

: Itu dah kewajibannya, hanya setiap Tilem, saya tugasnya kesana, meminta bunga pinjaman,tapi saya hanya mendampingi saja, sekertaris dan bendahara yang melakukan. Jika ada yang tidak membayar bunga, saya berbicara dengan anggota, bagaimana sanksinya, kalua tidak membayar bunga berapa kali itu.

Pewawancara

: *Bendahara tugasnya?*

: Bendahara tugasnya?

Informan

: *Membawa uang aja,*

: Membawa uang saja

- Pewawancara : *Membuka kotak dane punie niki?*
- : *Membuka kotak dana punia ini?*
- Informan : *Sama bendahara, sama klian, sama sekertaris, siapa aja mau ngayah bukak kota dana punia niki yang jelas klian krame harus ada.*
- : *Sama bendahara, sama ketua. sama sekertaris, siapa saja mau bantu bukak kta dana punia itu yang jelas ketua harus ada.*
- Pewawancara : *Sekertaris berarti hanya mencatat saja?*
- : *Sekertaris berarti hanya mencatat saja?*
- Informan : *Hanya menyatat aja.*
- : *Hanya mencatat saja.*
- Pewawancara : *Dan menyimpa catatan tersebut, dia yang membawa catatat tersebut, terus untuk juru sapuh?*
- : *Dan menyimpan cacatan tersebut, dia yang membawa catatan tersebut, terus untuk juru sapuh?*
- Informan : *Nggih. Juru sapuh tugasnya nyapuh saja, masang wastre kalua ada pejantennan, masang wastre togog niki.*
- : *Iya, Juru sapuh tugasnya membersihkan saja, memasang wastra kalua ada persembahyanganmemasang wastra di patung itu.*
- Pewawancara : *Nggih, pokoknya semanya dilingkungan pura nggih?. Len juru arah Cuma mengarahkan manten nggih?*
- : *Iya, pokoknya semuanya dilingkungan pura ya? Kalua Juru arah hanya mengarahkan saja ya?*
- Informan : *Iya semua dilingkuan pure itu dia yang mebersih. Nggih*

juru arah mengarahkan manten.

: Iya, semua dilingkungan pura itu dia yang membersihkan.

Iya *juru arah* mengarahkan saja.

Pewawancara : *Oo nggih pak, nike manten ane tiang takenang pak.*

Suksma atas watunya pak nggih. Aksame tiang mengganggu pak.

: Oo iya pak. Itu saja yang saya tanyakan pak. Terima kasih atas waktunyapak ya. Mohon maaf saya mengganggu pak.

Informan : *Nggih gek, ten napi, nyening ade ne kal takonang biin alih gen pak gek.*

: Iya dik, tidak apa. Kalua ada yang mau ditanyakan lagi, cari saya pak dik.

Pewawancara : *Nggih pak, tiang pamit dumun.*

: Iya pak. Saya permisi dulu.

Informan : *Nggih gek, alon alon.*

: Iya dik, hati-hati

Pewawancara : *Nggih pak.*

: Iya pak.







**Lampiran 2. Draft wawancara peneliti dengan SekertarisPengelola Sumber
Mata Air Pura Dalam Penyuratan**

Informan : **Putu Sariana**
Jabatan : **Sekertaris Pengelola**
Hari dan Tanggal : **11 Maret 2021**
Waktu : **12.00**

Pewawancara : *Om Swastiastu pak. Tiang komang ane penelitan di Sumber
Mata Air Pura Dalem Penyuratan. Aksame mengganggu pak
nggih*

: *Om Swastiastu pak. Saya Koamng yang melakukan penelitan di
Sumber Mata Air Pura Dalam Penturatan. Mohon maaf
mengganggu pak ya.*

Informan : *Om Swastiastu. Oo nggih, napi gek?*

: *Om Swastiastu. Oo iya kanapa dik?*

Pewawancara : *Langsung manten nggih. Tiang wau metakon alasannya
dilakukan pencatatan pas tilem napi pak nggih?*

: *Langsung saja ya, saya mau bertanya alasannya dilakukan
pencatatan saat tilem kenapa pak ya?*

Informan : *Alasannya dilakukan pencatatannya pas tilem kenten?*

: *Alasannya dilakukan pencatatannya saat Tilem?*

Pewawancara : *Nggih pak.*

: *Iya pak.*

Informan : *Kan waktune harusne barengan ajak sangkepne kan sekali dah
turun kenten, kan pengambilane 2 kali nike, purname dan tilem.*

Masalahne yang dipakai dana punia atau sesari nike uang receh atau dua dua ribuan, nah untuk di setor ke bank nike, agak sulit masalah penghitungane makane waktune diambil 2 kali kenten.

: *Kan waktu ini harusnya berbarengan dengan rapatnya. Agar sekali jalan. Kan pengambilannya 2 kali itu, Purnama dan Tilem. Masalahnya yang dipakai *dana punia* itu uang receh atau dua ribu-dua ribuan, nah untuk disetor ke bank itu, agak sulit masalah perhitungannya, makasnya waktu itu di ambil 2 kali begitu.*

Pewawancara : *Oo nggih, Berarti alasanya dihitung pada saat tilem itu biar barengan dengan sangkepan nike nggih?*

: *Oo iya. Berarti alasanya dihitung pada saat Tilem itu supaya berbarengan dengan rapatnya ya?*

Informan : *Oo nggih, kan antara pengurus dan beberapa anggota taulah sebagai saksinya.*

: *Oo iya.kan antara pengurus dan beberapa anggota tau sebagai saksinya.*

Pewawancara : *Oo nggih pak. Tiang metaken untuk pencatatan sumber mata air ini, setiap Purnama, atau Puranama Tilem, atau Tilem saja?*

: *Oo iyapak, saya bertanya, untuk pencatatan sumber mata air ini, setiap Purnama atau Purnama Tilem, atau Tilem saja?*

Informan : *Ee ketone, pemasukan nike?*

: *Ee gitunya, pemasukan itu?*

Pewawancara : *Dibukak dan dihitung dana punia nike pak.*

- : Dibuka dan dihitung *dana punia* itu pak.
- Informan : *Eee dihitung purnama, tapi nanti di kumpulkan masuk sekalian di tilem. Berarti 1 bulan 2 kali dibuka kotaknya niki, purnama tpi dibawa dulu sama bendahara, nanti di telem kan paruman, disetor niki ane waktu purnama dijadikan satu dengan tilem.*
- : *Eee dihitung purnama, tapi nanti di kumpulkan masuk sekalian di Tilem, berarti 1 bulan 2 kali dibuka kotanya itu, Purnama tapi dibawa dulu oleh bendahara, nanti di Tilem kan rapat, disetor itu yang waktu purnama, dijadikan satu dengan Tilem.*
- Pewawancara : *Berarti pencatatannya dilakukan di tilem nggih?*
- : *Berarti Pencatatannya dilakukan di Tilem iya?*
- Informan : *Nggih tilem.*
- : *Iya Tilem.*
- Pewawancara : *Soalnya kemarin dapet wawancara dengan pak klian. Pak klian bilang purnama dan tilem gitu, soalnya liat pencatatan yang tiang liat niki hanya ada tilem aja.*
- : *Soalnya kemarin dapet wawancara dengan pak ketua. Pak ketua bilang Purnama dan Tilem gitu, soalnya liat pencatatan yang saya liat ini hanya ada Tilem aja.*
- Informan : *Memang pencatatannya tiap tilem, tapi dibukanya setiap purnama tilem krane takut full niki. Dan disimping niki untuk menukarkan niki apang lebih gampang, sebab kalua langsung ditabungkan ke bank, kan uang receh dua dua ribuan, niki sulitne.*
- : *Memang pencatatannya setiap Tilem, tapi dibukanya setiap Purnama Tilem, karena takut penuh itu. Dan disamping itu*

untuk menukarkan uang agar lebih gampang, sebab kalau langsung ditabungkan ke bank, kan uang receh dua ribu-duaruan itu sulitnya.

Pewawancara : *Boleh tiang liat-liat lagi nggih bukunya.*

: *Boleh saya lihat-lihat lagi ya bukunya.*

Informan : *Nggih silakan.*

: *Iya silakan.*

Pewawancara : *Untuk alur uangnya bagaimana pak nggih? Dari baru dibuka, dan dari mau itung uangnya, kan di buka oleh bendahara dan juru sapuh.*

: *Untuk alur uangnya bagaimana pak ya? Dari baru dibuka, dan dari mau hitung uangnya, kan di buka oleh bendahara dan juru sapuh.*

Informan : *Nggih niki pun dihadapan krame dah.*

: *Iya itu juga dihadapan anggota dah.*

Pewawancara : *Terus nanti uangnya?*

: *Terus nanti uangnya?*

Informan : *Nanti uangnya bendahara bawa, kan ada catatannya, sekian catatannya, sekian uangnya yang dibawa, ditukar dulu uangnya ke alfamart di jadian uang 10-an atau ndak 50-an, kan sebelumnya uangnya dua dua ribuan baru di bawa ke bank. Nanti bukunya diperlihatkan kepada krame setiap tilem niki, sekian saldo air untuk hari ini gitu.*

: *Nanti uangnya bendahara bawa,kan ada pencatatannya, sekian catatannya, sekian uangnya yang dibawa, ditukarkan dulu uangnya ke alfamart di jadian 10-an atau tidak 50-an, kan*

sebelumnya uangnya dua ribu-dua ribuan, baru di bawa ke bank. Nanti bukunya diperlihatkan kepada anggota setiap tilem itu, sekian saldo air untuk hari ini, begitu.

Pewawancara : *Oo nggih, nanti tiang fotocopy nggih buku niki, nanti tiang bawa kesini lagi pak.*

: *Oo iya. Nanti saya fotocopy iya buku ini.nanti saya bawa kesini lagi pak.*

Informan : *Nggih gek silakan.*

: *Iya dik silakan.*

Pewawancara : *Untuk uangnya niki digunakan untuk napi manten nggih?*

: *Untuk uangnya itu igunakan untuk apa saja ya?*

Informan : *Oo uangnya digunkan untuk pengeluaran biaya napi, care plastik karet, sisane niki baru ditabung ke bank.*

: *Oo uangnya digunakan untuk pengeluaran biaya apa, seperti plastik, karet, sisanya itu baru ditabungkan kebank.*

Pewawancara : *Oo nggih pak, untuk yang ini yang mana niki pemsukan airnya nggih?*

: *Oo iya pak, untuk yang ini yang mana itu pemasukan airnya ya?*

Informan : *Oo belum niki, belm masuk niki.*

: *Oo belum ini, belum masuk ini.*

Pewawancara : *Oo belum disini ya. Oo bukan 2019 awal nggih?*

: *Oo belum disini ya. Oo bukan 2019 awal ya?*

Informan : *Nggih, niki dari sini, dari tahun 2020*

: *Iya. Ini dari sini, dari tahun 2020.*

Pewawancara : *Oo dari 2020 nggih?*

: *Oo dari 2020 ya?*

- Informan : *Nggih.*
- : *Iya*
- Pewawancara : *2020, niki bulan berapa pak nggih?*
- : *2020, ini bulan berapa pak nggih?*
- Informan : *Nike, nike sama penyambungunya.*
- : *Itu, itu sama penyambungunya*
- Pewawancara : *23 Pebruari, niki Maret, Januari berarti nggak ada ya pak?*
- : *23 Pebruari, niki Maret, Januari berarti tidak ada ya pak?*
- Informan : *Ndak, ndak ada.*
- : *Tidak, tidak ada*
- Pewawancara : *Niki Pebruari napi Maret?*
- : *Ini Pebruari atau Maret?*
- Informan : *Maret, kan pebruari mulai, yang itu untuk bulan maret, kan ada tambahan pengeluaran untuk awal pembuatan nike kan minjem uang, nanti hasilnya niki dipakek nyicil, setiap tilem kan ada pemasukan airnya nike, bayar sekian sisa sekian, bayae sekian sisa sekian kan gitu sampai lunas.*
- : *Maret, kan Pebruari mulai, yang itu untuk bulan Maret, kan ada tambahan pengeluaran untuk awal pembuatan itu, kan minjem uang, nanti hasilnya ini dipakai mencicil, setiap Tilem kan ada pemasukan airnya itu, bayar sekian, sisa sekian, bayar sekian, sisa sekian kan begitu sampai lunas.*
- Pewawancara : *Niki ada dana punia, dana punia niki, dana punia toya?*
- : *Ini ada dana punia, dana ounia ini, dana punia air?*
- Informan : *Ndak, kan ada paruman, kan wenten ade nak maturan, ade anak dana punia. kalok Sesari, karna ade kotak sesari di dalem*

nike nggih.

: Tidak, kan ada rapat, kan ada orang sembahyang, ada orang *dana punia*, kalua *sesari*, karena ada kotak *sessari* di dalam ini ya.

Pewawancara : *Niki berapa ada pemasukan untuk toyene nike nggih?*

: Ini berapa ada pemasukan untuk airnya itu ya?

Informan : *Ini yang dari pebruari niki dah.*

: Ini yang dari Pebruari ini dah.

Pewawancara : *Oo nggih, pengeluarannya niki semua?*

: Oo iya, pengeluarannya ini semua?

Informan : *Nggih. Nike di pencatatan nike pun semuanya ada pemasukan dan pengeluarannya.*

: Iya, itu di pencatatan itu sudah semuanya ad pemasukan dan pengeluarannya.

Pewawancara : *Berarti nanti pemasukan air ditambah dengan pemasukan lain-lainnya baru digunakan untuk pengeluaran kayak beli banten nggih?*

: Berarti nanti pemasukan air ditambah dengan pemasukan lain-lainnya baru digunakan untuk pengeluaran, seperti beli *banten* ya?

Informan : *Nggih.*

: Iya.

Pewawancara : *Oo nggih pak. Nike manten dumun tiang takenang. Aksame nike tiang mengganggu nggih.*

: Oo iya pak. Itu saja dulu yang saya tanyakan. Mohon maaf saya mengganggu pak.

- Informan : *Nggih ten napi gek.*
: Iya tidak apa dik.
- Pewawancara : *Suksma pak, tiang pamit dumun nggih*
: Terima kasih pak, saya permisi dulu
- Informan : *Nggih gek, alon-alon*
: Iya dik, hati-hati
- Pewawancara : *Nggih pak.*
: Iya pak.







Lampiran 3. Draft wawancara peneliti dengan WargaDesa Bungkulan

Informan : **Ketut Kompyang Miraheni**

Jabatan : **Warga Desa Bungkulan**

Hari dan Tanggal : **8 Maret 2021**

Waktu : **16.55**

Pewawancara : Om Swastiastu bu.

Informan : Swastiastu.

Pewawancara : *Nggih, tiang Febrianty dari Universitas Pendidikan Ganesha, tiang mau penelitian di sumber mata air Pura dalem Penyuratan nike dan tiang harus mewawancarai warga untuk penelitian tiange tentang sumber mata air nika. Nama ibu sira nggih ?*

Iya, saya Febrianty dari Universitas Pendidikan Ganesha, saya mau penelitian di sumber mata air Pura dalem Penyuratan ini, dan saya harus mewawancarai warga untuk penelitian saya tentang sumber mata air ini. Nama ibu siapa ya?

Informan : *Tiang ibu Ketut nike.*
Saya ibu Ketut

Pewawancara : *Tiang mau bertanya, ampura dumun tiang nganggen Bahasa Indonesia aja ngggih, soalnya tidak terlalu fasih Bahasa Bali.*

Saya mau bertanya, maaf sebelumnya saya emmakai Bahasa Indonesia saja ya, soalnya tidak terlalu fasih Berbahasa Bali.

Informan : *Oh nggih-nggih.*

Oh iya-iya

Pewawancara : Tiang mau bertanya apakah pernah ibu nunas toya atau

mengambil air di sumber mata air Pura Dalem Penyuratan ?

Informan : *Pernah, tiang ngambil toya ring drika pun tiang ngambil toyane.*

Pernah, saya ngambil air disana dah saya ngambil air.

Pewawancara : *Seberapa sering ibu nunas toya ring sumber mata air nika ?*

Seberapa sering ibu mengambil air di sumber mata air itu?

Informan : Paling tiga hari sekali, kadang empat hari, tergantung airnya masih atau habis. paling cepet sih tiga hari.

Pewawancara : Tapi selalu disana nggih ?

Informan : Nggih

Pewawancara : Saat ibu ngambil air/*nunas toya* disana, apakah ibu membayar atau tidak nggih, untuk dana punia *nika*.

Informan : Kalau *tiang* sih selalu, *medane punia* bukan istilahnya membayar ya cuman *dana punia* menurut seiklasnya kita kalau *medane punia*

Kalau saya sih selalu, membayar sukarela bukan istilahnya membayar ya cuman *dana punia* menurut seiklasnya kita kalau sukarela

Pewawancara : Tapi biasanya ibu *medana punia* nggih ?

Informan : Nggih

Pewawancara : Kalau boleh tau, berapa biasanya ibu *medane punia*?

Informan : dua ribu, sekali ngambil air.

Pewawancara : Jadi selalu dua ribu nggih ?

Informan : Nggih.

Iya

Pewawancara : Saya ingin bertanya, apakah ibu sering sembahyang ke Pura

Dalem Penyuratan?

Informan : Sering kalau ada acara *pujama, tilem, piodalan tangkil pun drika*.

Sering kalau ada acara *pujama, tilem, piodalan, sembahyang dah kesana*

Pewawancara : Apakah pernah ibu mendengar tentang pemasukan atau pengeluaran sumber mata air dan pura dalem penyuratan dari para pengelola pada saat *rahinan nika* ?

Informan : *Untuk masalahnya itu sih tiang ten nuning nggih, soalne nak wenten krama-krama lanang ne tau pengeluaran-pemasukan, masalah pengelolaan air nika. Dan hanya pengelola-pengelola manten yang tau masalah keuangannya nika.*

Untuk masalahnya itu sih tiang tidak tahu ya, soalnya ada *krama-krama* laki-laki yang tahu pengeluaran-pemasukan, masalahnya pengelolaan air itu. Dan hanya pengelola-pengelola saja yang tahu masalah keuangan itu.

Pewawancara: : Tiap *tilem* itu kan diadakan *paruman*, oleh para pengelola, jadi ibu tidak datang ke *paruman* itu ya ?

Tiap *tilem* itu kan diadakan rapat, oleh para pengelola jadi ibu tidak datang ke rapat itu ya ?

Informan : *Ten, tiang fokus maturan-maturan, gak pernah ikut ke paruman-paruman, setahu saya yang ikut ke paruman itu anggota krama-krama pura dalem manten.*

Tidak, saya fokus *sembahyang-sembahyang*, tidak pernah itu ke rapat-rapat, setahu saya yang ikut ke rapat itu anggota *krama-krama Pura Dalem* manten.

Pewawancara : Jadi ibu kan tidak tahu nih tentang pemasukan dan pengeluarannya, apakah ibu pernah bertanya, pernah ingin bertanya, atau ibu hanya menggunakan sistem kepercayaan saja sama pengelolanya ?

Informan : ndak, *tiang* ndak pernah bertanya *tiang* cuman percaya, ya sistem kepercayaan saja sama yang mengelola *nike*.

Pewawancara : *Nggih*, jadi ibu apa harapannya untuk sistem pengelolaan sumber air niki dari para pengelolanya ? harapan ibu bagaimana?

Informan Ya harapan *tiang* sih *nika*, disetiap ada pengeluaran pemasukan pendapatan biar lebih transparan lagi untuk kedepannya.

Pewawancara : *Nggih* bu, sekian yang mau saya tanyakan, jadi terimakasih sudah mau jadi narasumber saya *nggih*. *Ampura tiang* mengganggu niki *tiang* wawancara bu *nggih*.

Iya bu, sekian yang mau saya tanyakan, jadi terimakasih sudah mau jadi narasumber saya ya. Mohon maaf saya mengganggu ini saya wawancara bu ya.

Informan *nggih-nggih ten napi, makasih.*

Iya-iya tidak apa-apa, makasih.



**Lampiran 4. Draft wawancara peneliti dengan Anggota *Krama* Sumber
Mata Air Pura Dalam Penyuratan**

Informan : **Made Subawa**

Jabatan : **Anggota *krama***

Hari dan Tanggal : **11 Juni 2021**

Waktu : **10.30**

Pewawancara : *Om Swastiastu pak, tiang Febrianty mahasiswa sane penelitian ring Sumber mata air Pura Dalem Penyuratan. Tiang ingin metaken sebentar dados nggih anggen di penelitian tiange pak.*

: *Om Swastiastu pak saya Febrianty mahasiswa yang penelitian di sumber mata air Pura Dalem Penyuratan. Saya ingin bertanya sebentar boleh ya untuk penelitian saya pak.*

Informan : *Om Swastiastu, ngggih dados dik. kenape nggih dik?*

: *Om Swastiastu, iya boleh. kenapa ya dik?*

Pewawancara : *Nama bapak sire nggih? Tiang mau metaken pak mengenai paruman nike, waktu paruman tilem tanggal 11 Mei nike bapak ten datang nggih ke paruman?*

: *Nama bapak siapa ya? Saya ingin bertanya pak mengenai paruman itu, waktu paruman tanggal 11 Mei nike bapak tidak datang nggih ke paruman ?*

Informan : *Nama tiang Made Subawa. Nggih tiang waktune ten bisa hadir pun acara paruman nike karna tiang ada halangan dik.*

: *Nama saya Made Subawa iya saya waktu itu tidak bisa hadir acara paruman itu karena saya ada halangan dik*

- Pewawancara : *Oh kenten nggih. Jadi bapak ten nuning nggih hasil paruman mengenai pemasukan sumber mata air nggih?*
- : *Oh begitu ya. Jadi pak tidak tahu mengenai hasil paruman mengenai pemasukan sumber mata air ya?*
- Informan : *Nggih dik karena pak ten teke paruman, tapi di paruman selanjutne tiang teke dan nyaan tiang metakon jak pengurusne masalah paruman ane sebelumne.*
- : *Iya dik karena saya tidak datang paruman, tapi di paruman selanjutnya saya datang dan nanti tiang bertanya sama pengurusnya masalah paruman yang sebelumnya.*
- Pewawancara : *Oh kenten, setelah bapak tau hasil wawancara sebelumnya gimana pak?*
- : *Oh begitu, setelah bapak tau hasil wawancara sebelumnya bagaimana pak?*
- Informan : *Nggih tiang terima manten dik krane ten ade masalah. Yening ade masalah mare tiang takenang dik.*
- : *Iya saya terima saja dik karnna tidak ada masalah. Kalau ada masalah baru saya tanyakan dik.*
- Pewawancara : *Oh kenten pak. Nggih kalau begiu pak nike manten sane tiang mau tanyakan. Suksma nggih pak tiang pamit pak nggih*
- : *Oh begitu pak baik kalau begitu pak itu saja yang mau saya tanyakan. Terima kasih ya pak saya pamit pak ya.*
- Informan : *Nggih dik suksma mewali dik*
- : *Iya dik sama-sama dik*



**Lampiran 5. Foto pencatatan pengelola sumber mata air Pura dalam
Penyuratan tahun 2020**

Uraian	Debit	Kredit
Tegakan:		
- Kramat		4.200.000,- + 2.400.000,- = 6.600.000,-
- T/P		200.000,- + 1.400.000,- = 1.600.000,-
Ura Tegakan:		
- Kramat		8.200.000,- + 7.000.000,- = 15.200.000,-
- T/P		800.000,- + 400.000,- = 1.200.000,-
Sesuai tajir: Rp. 570.000,-		

Sesuai Tajir: 570.000 / 504.000,	
Biaya Sumur bor. Rp. 17.388.000,-	
Mekurawang dana sumur bor Rp. 3.063.000,-	
ditratar	1.315.000,-
	1.748.000,-
27/3 Tambahan Penghasilan:	1.830.000,-
	3.578.000,-
	5.316.000,-
20/4/20. Utik batar utang	490.000,-
	5.806.000,-
20/6/20 bayar utang sumur bor	1.825.000,-
	3.981.000,-
20/6/20. Dibatalis utang dl.	1.600.000,-
	5.581.000,-
bayar utang sumur bor	2.250.000,-
	3.331.000,-
20/7/20 bayar utang	320.000,-
	3.011.000,-

No	REKAPITULASI DESCRIPTION	Kode	Kategori	Unit
	Sisa Sesawi Air: Rp. 570.000,-			per tgl: 22 April:

<p> Rp. Perumahan 22 Mei 2020: Per tanggal / mulai -titem bulan Juni, jumlah pesajan menyaji: ①. Miamin : 4 orang ⇒ Rp. 25.000,- ②. T/P : 2 orang ⇒ Rp. 15.000,- </p>				
<p>2 Sesawi Air Minum: Rp 1.000.000,- (kembelan)</p>				
<p>9 Meluarangan biaya Pembangunan</p>				
<p>Biaya: Rp 16.006.000,-</p>				
<p>2.500.000,-</p>				
<p>Rp 15.500.000,-</p>				
<p>20/4 20 orang orang prob. Rp 1.700.000,-</p>				
<p>Rp 11.700.000,-</p>				

Bulan / Month		Debit	Kredit
Langkah / Date	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debit	Kredit
20/6/20			
	1. Saldo Air. M. bulan	1.530.000,-	
	Saldo Titik bulan ini	700.000,-	
		<u>2.230.000,-</u>	

Bulan / Month		Debit	Kredit
Langkah / Date	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debit	Kredit
20/6/20			
	1. Saldo Air. M. bulan	1.520.000 ✓	
	uit beli perlengkapan air bulan ini	<u>220.000 -</u>	
		1.300.000	
	Saldo Titik bulan ini	<u>802.500 +</u>	
		2.102.500	

No. Surat	Uraian	Debit	Kredit
18/8 '20			
	- Sesuai Air Minum :	1.410.000,-	
	- Sesuai Hias ini :	530.000,-	
		<u>1.940.000,-</u>	
	Sisa Hutang Pemb.	11.780.000,-	
	- - -	<u>9.780.000,-</u>	
	Nbr. Saldo Tabas + Cewi dibayarkan utang Pembayaraan -		

No. Surat	Uraian	Debit	Kredit
19/8 '20			
A.	- Sesuai Air Minum	1.965.000,-	
	- Sesuai Hias ini	490.000,-	
		<u>2.455.000,-</u>	
B.	- 1tk Beku Kaset	55.000,-	
		<u>2.400.000,-</u>	
	Dibayarkan utang Pemb.	2.000.000,-	
		<u>400.000,-</u>	
	*Sisa Hutang Dibayar Hias ini	9.780.000,-	
		<u>2.000.000,-</u>	
		<u>7.780.000,-</u> (Sisa Hutang)	

No.	Uraian	Debit	Kredit
	Uraian:		
	A. Sewa Air Minum	1.880.000,-	
		<u>580.000,-</u>	
			2.460.000,-
	B. Pengeluaran:		
	- Pulsa	100.000,-	
	- Bekerjasama (Rumah Saku Kurir)	140.000,-	
	- Beli Karet + Plastik	280.000,-	
		<u>460.000,-</u>	
			2.000.000,-
	Tambahan Saldo Hari ini		<u>580.000,-</u>
			2.580.000,-
	* Saldo Hutang Laku	7.780.000,-	
		<u>2.580.000,-</u>	
	Saldo Hutang	5.200.000,-	

No.	Uraian	Debit	Kredit
	Uraian:		
	1. Bekerjasama (Rumah Saku Kurir) dan biaya-biaya lainnya	2.580.000,-	
	2. Sewa Air Minum (Rp. 1.880.000,-) dan Saldo (Rp. 580.000,-)		2.460.000,-
	- Saldo Talan		<u>580.000,-</u>
			2.000.000,-
	B. Pengeluaran:		
	- Pulsa	100.000,-	
	- Beli Karet	280.000,-	
	- Plastik	140.000,-	
	- Lampu	100.000,-	
	- Plastik	100.000,-	
		<u>700.000,-</u>	
			2.800.000,-
	Saldo Hutang : Rp. 5.200.000,-		
	Saldo : Rp. 2.800.000,-		
		<u>Rp. 2.400.000,-</u>	

Uraian	Debit	Kredit
4/a. 80.		
A. Pemasukan Air Minum	2.045.000,-	
Saldo + Hwa ini	935.000,-	
	2.981.000,-	
Dibayarkan Hutang		2.400.000,-
		581.000,-
Kiama : 55 × 100.000,-	5.500.000	
10/P : 50 × 50.000,-	2.600.000	
	8.100.000,-	
Saldo Petunanan + Pemasukan Air Minum		
Rp. 2.900.000,-		
000.000,-		
Rp. 1.900.000,-		(dikawatirkan)
Rp. 1.000.000,-		
400.000,-		
500.000,-		



Lampiran 6. Foto lampiran kegiatan *paruman* dan foto sumber mata air











RIWAYAT HIDUP



Komang Febrianty lahir Di Desa Bungkulan pada tanggal 24 Februari 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ketut Santi dan Ibu Made Telaga. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat penulis di Banjar Dinas Dauh Munduk, Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Sangsit dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Singaraja dengan jurusan akuntansi yakni lulus pada tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi. Tahun 2021 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengungkap Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan pada Pengelolaan Sumber Mata Air Pura Dalem Penyuratan di Banjar Badung Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng”.